**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan modal utama insan, sebab usaha pendidikan adalah usaha untuk meletakkan dasar pengetahuan kepada anak didik. Oleh karena itu, maka kegiatan pendidikan perlu semakin ditingkatkan mutu, sarana dan prasarana utamanya yang berkaitan dengan pembinaan keolahragaan, agar proses penididikan dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

Olahraga adalah suatu kegiatan fisik, selain berkontribusi terhadap perkembangan kepribadian pelakuannya, juga motivasi dalam mengembangkan dan membina kekuatan jasmani dan rokhani. Mengingat sangat pentingnya kegiatan olahraga di sekolah mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi sehingga pemerintah memasukkan ke dalam ketetapan MPR.

Perhatian pada olahraga di Indonesia tertujuh pada berbagi kegiatan antara lain olahraga bersifat kompetitif, olahraga kesehatan, olahraga rekreatif dan olahraga pendidikan. Sebagai negara berkembang, Indonesia sedang giat –giatnya mengadakan pembangunan disegala bidang termasuk dibidang olahraga. Sehingga berbagai cabang olahraga berkembang pesat dan mendapatkan perhatian secara seksama baik dari pemerintah maupun dari lingkup masyarakat itu sendiri, misalnya pada cabang olahraga permainan bolavoli.

Olahraga sebagai disiplin ilmu juga mengalami perkembangan termasuk dalam pembinaan lingkungan persaudaraan dan persahabatan untuk persatuan suasana yang akrab dan gembira menuju kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang dalam mencapai kebahagiaan hidup sejahtera.

Dewasa ini banyak orang melakukan olahraga sesuai dengan kesenangannya masing-masing, karena seseorang yang melakukan aktifitas olahraga memiliki tujuan berbeda-beda, ada yang untuk meningkatkan prestasi, pendidikan, kesegaran jasmani, dan rekreasi.

Dengan jalur pembinaan dan pembangunan olahraga di Indonesia, prestasi yang optimal hanya dapat dicapai apabila diletakkan pada pondasi yang kokoh dengan melalui kegiatan pemassalan, yang sebaiknya dimulai dari usia dini. Maksudnya adalah bahwa dalam pembinaan olahraga itu untuk meletakkan dasar yang kuat harus dimulai sedini mungkin, karena dasar inilah yang kelak akan menentukan perkembangan anak baik dari segi fisik, emosional, sosial, dan prestasi olahraga.

Sekolah Menengah Pertama merupakan salah satu jenjang pendidikan formal sebagai tempat yang sangat baik untuk mendidik atau mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki anak didik untuk dibina dan diarahkan, sehingga dalam jenjang pendidikan selanjutnya dapat ditingkatkan.

Dengan demikian peranan olahraga di sekolah sangatlah penting, karena dengan adanya pendidikan jasmani, maka anak/siswa akan mengetahui segala hal yang berhubungan dengan macam-macam kegiatan jasmani dan olahraga yang diajarkan oleh guru penjas. Hal ini dapat membawa siswa kepada suatu kegiatan yang dapat membantu pertumbuhan fisiknya. Karena dengan melakukan aktifitas jasmani anak selalu bergerak sehingga anak dapat memiliki tingkat kebugaran jasmani yang baik.

Di Kabupaten Barru olahraga permainan bolavoli merupakan permainan yang memasyarakat dan banyak digemari oleh anak-anak sekolah. Hal ini terlihat pada acara porseni antar sekolah, namun prestasi yang dicapai masih kurang menggembirakan utamanya diSMP Negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru**.**

Sejalan dengan hal tersebut di atas, rata-rata dalam permainan bolavoli siswa tidak dapat menerima bola dengan menggunakan passing bawah dengan baik dari servis lawan, kalaupun bolanya dapat diterima, akan tetapi akan sulit untuk mengarahkan bola pada kawan satu timnya dengan benar.

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bolavoli, dimana fungsinya adalah mengarahkan bola pada sasaran tertentu pada saat menerima servis maupun *smash* yang keras dan tajam dari lawan, atau dengan kata lain bahwa passing bawah merupakan unsur penting dalam permainan bolavoli, dan dari segi pemanfaatannya lebih banyak dipergunakan selama dalam permainan.

Dalam pelaksanaan passing bawah, apalagi kalau dilakukan oleh siswa yang masih baru belajar/pemula, sangat dibutuhkan kekuatan otot lengan utamanya pada saat mengayunkan tangan untuk melakukan passing bawah. Sebab kalau pelaksanaan passing bawah tidak didukung oleh kekuatan otot lengan, maka besar kemungkinan bola yang dipassing tidak akan terarah sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, sehingga kekuatan otot lengan sangat dibutuhkan pada saat melakukan passing bawah dalam permainan bolavoli

Begitu pula dengan keseimbangan sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan passing bawah, karena bola yang akan dipassing belum tentu mengarah kepada pemain yang akan melakukan passing bawah apalagi kalau dilakukan oleh siswa yang masih pemula. Kemungkinan yang bisa terjadi di lapangan adalah siswa yang akan melakukan passing bawah harus bergerak ke kiri, ke kanan, ke depan atau bisa juga ke belakang untuk menyonsong bola yang datang untuk dilakukan passing bawah. Untuk itu, sehingga dibutuhkan keseimbangan yang baik, sehingga pelaksanaan passing bawah yang dilakukan bisa lebih terarah kepada teman setim karena keseimbangan bisa terjaga.

Koordinasi mata-tangan merupakan unsur yang penting dalam melakukan passing bawah pada permainan bolavoli, dimana dalam pelaksanaan melibatkan penglihatan dengan gerakan tangan, karena bola yang akan dipassing berasal dari orang lain, dalam artian bahwa bola berada di udara dan bergerak, kemudian tangan diayun sesaat sebelum bola impek dengan tangan. Timing merupakan kerja dari koordiinasi mata-tangan dalam upaya menempatkan tangan pada saat melakukan passing bawah. Oleh karena itu, sehingga dibutuhkan koordinasi mata-tangan.

 Dari permasalahan yang muncul pada saat melakukan passing bawah adalah masih banyak siswa yang memiliki kemampuan passing bawah yang kurang baik, dan hanya sebagian kecil siswa lainnya memiliki passing bawah yang baik. Dari perbedaan kemampuan passing bawah tersebut sehingga perlu ditelusuri faktor penyebabnya, apakah karena disebabkan oleh perbedaan kemampuan kondisi fisik khususnya kekuatan lengan, keseimbangan dan koordinasi mata-tangan ataukah disebabkan karena faktor lainnya. Dengan alasan bahwa passing bawah merupakan salah satu yang paling menentukan untuk memenangkan setiap set dalam permainan bolavoli apalagi kalau masih dalam taraf pemula seperti halnya pada siswaSMP Negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru**.** Sehubungan dengan itu, maka akan diteliti **“** Kontribusi kekuataan lengan, keseimbangan dan koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa SMP Negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru.

1. **Rumusan Masalah**

 Bertolak dari uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kontribusi kekuataan lengan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa SMP negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru?
2. Apakah terdapat kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa SMP negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru?
3. Apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa SMP negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru?
4. Apakah terdapat kontribusi kekuataan lengan, keseimbangan dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa SMP negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru?
5. **Tujuan Penelitian**

 Untuk lebih terarahnya masalah penelitian yang ada, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kekuataan lengan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa SMP negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi keseimbangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa SMP negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa SMP negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi kekuataan lengan, keseimbangan dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama terhadap kemampuan passing bawah pada permainan bolavoli siswa SMP negeri I Tanete Riaja Kabupaten Barru.
5. **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaar sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat penggemar cabang olahraga bolavoli, untuk dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka pembinaan, pengembangan dan peningkatan prestasi olahraga khusunya olahraga bolavoli.
2. Bagi pelatih bolavoli, guru penjas, pembina dalam merencanakan, membuat program dan melaksanakan progran untuk pencapaian prestasi olahraga bolavoli di sekolah, masyarakat, klub dalam upaya membina dan meningkatkan prestasi olahraga di Indonesia untuk lebih mengembangkan kemampuan passing bawah siswanya.
3. Sebagai pengembangan pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang kontribusi kondisi fisik terhadap kemampuan passing bawah dalam permainan bolavoli